



**LETTER OF ACCEPTANCE**  
**IHiS (INDONESIAN HISTORICAL STUDIES)**

No: 03/IHiS/03/2022

Melalui surat ini disampaikan bahwa artikel dengan identitas sebagai berikut:

Penulis [*author*] : Indah Pratiwi, Sakinah Sakinah, Syarifuddin  
Syarifuddin, Supriyanto Supriyanto  
Judul [*title*] : The Preservation of Ratib Saman in Palembang,  
2000-2019  
Nomor Artikel [*manuscript ID*] : IHiS-133388  
Asal Instansi [*affiliation*] : Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

dinyatakan **telah diterbitkan (*has been published*)** sesuai prosedur publikasi ilmiah yang berlaku pada **IHiS (Indonesian Historical Studies), Volume 5, Nomor 2, 2021.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan mohon dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Semarang, 3 Maret 2022  
Ketua Dewan Penyunting

Prof. Dr. Yety Rochwulaningsih, M.Si.  
NIP 196106051986032001

**LEMBAR TANGGAPAN PENYUNTINGTERHADAP ARTIKEL  
YANG AKAN DITERBITKAN PADA  
INDONESIAN HISTORICAL STUDIES (IHIS)**

Judul Artikel : Pelestarian Ratib Samman di Kota Palembang Tahun 2000-2019

**A. Evaluasi Substansi Artikel**

No.	Pertanyaan	Jawaban*)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu artikel tersebut sudah pernah diterbitkan?		V	Namun, penulis perlu menegaskan, alasan pemilihan skup temporal yang dipilih 2000 hingga 2019.
2.	Apakah judul dan abstrak menggambarkan secara jelas isi dari naskah?	V		Namun, penulis perlu lebih memiliki sense-historis, dengan menunjukkan proses secara lebih kronologis dan faktual.
3.	Apakah pendahuluan telah menguraikan secara jelas tentang masalah dan ruang lingkup penelitian?	V		Namun, penulis perlu menegaskan posisi kajian yang dilakukan, di tengah kajian serupa yang telah dilakukan.
4.	Apakah sumber-sumber yang disajikan representatif dan mampu menjawab permasalahan?	V		Namun, penulis perlu memperkaya dengan sumber-sumber tertulis yang relevan, misalnya teks ratib samman versi mana yang digunakan. Apakah teks tersebut sama dengan era Syaikh Muhammad Samman, adakah perubahan, atau penambahan, dsb.
5.	a. Apakah metode penelitian yang digunakan sudah tepat ? b. Apakah penjelasan materi dan metode cukup informatif untuk dipublikasikan kembali ?	V		s.d.a
6.	Apakah analisis data berdasar pada pendekatan atau kerangka berpikir?		V	Konsep pelestarian tradisi perlu dimasukkan dalam analisis. Selain itu, pembahasan melompat dari era Syaikh Samman. Ada missing link yang perlu diisi oleh penulis, terutama pada bagian sebelum 2000.

7.	Apakah artikel mengandung kebaruan dari segi ide, metode, dan simpulan?		V	
8.	Bagaimana posisi <i>state of the art</i> artikel? a) kajian sudah terkini = 100 b) kajian sudah kadaluarsa = 0			90
9.	Apakah simpulan telah menjawab permasalahan yang diajukan berdasar pada analisis data?	V		Namun, penulis perlu menyebutkan kampung-kampung yang dimaksud. Hal ini agar statemen yang dibangun tidak normatif.
10.	Apakah referensi yang digunakan telah relevan?	V		Namun, penulis perlu memperkaya sumber teks berkaitan dengan Ratib Samman atau manakib Syaikh Samman, dsb.

\*) Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda √ (checklist)

### B. Evaluasi Penggunaan Bahasa

No.	Pertanyaan	Jawaban*)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah bahasa yang digunakan telah sesuai dengan kaidah bahasa yang baku?	V		
2.	Apakah penggunaan bahasa telah mewakili ide kreatif penulis?	V		

### C. Keputusan Penyunting (*Reviewer*)

Berdasar hasil penilaian daftar pertanyaan penyunting dan substansi, hasil penelitian :

- Layak dipublikasikan tanpa perbaikan
- Layak dipublikasikan dengan perbaikan minor (penulisan)
- Dipertimbangkan untuk dipublikasikan dengan perbaikan mayor
- Tidak layak untuk dipublikasikan

### D. Tanggapan *Reviewer*

Tanggapan dari penyunting (silakan pergunakan lembar lain, jika lembar ini dirasakan kurang)

Penulis perlu membangun argumentasi tentang skup temporal yang dipilih, agar tidak ada pembahasan yang melompat. Selain itu, penulis perlu memperkaya sumber sumber yang relevan dengan kajian. Misalnya, adalah naskah Ratib Samman, manakib Syaikh Samman, dsb. Dari segi jumlah kata, artikel ini perlu ditambah dengan konsep pelestarian tradisi yang lebih kaya, analisis yang lebih detail, dan deskripsi yang lebih argumentatif.

Dibuat tanggal : 21 Februari 2022

